

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RASIO AKTIVITAS PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK. PERIODE 2011-2020

IDA YUSNITA, TIARA LILIS SURYA, INDRA BUDAYA
STIE Sakti Alam Kerinci

email:

idayusnita0@gmail.com
tiaralilis19@gmail.com
indra.budaya77@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity, Solvency, and Activity Ratio on Profitability of Pt. Media Nusantara Citra Tbk. In 2011-2020, partially and simultaneously, this study explains the factors that affect profitability. These factors are the influence of Liquidity, Solvency, and Activity Ratio. The data used in this study is secondary data, namely Summary of Financial Statement data obtained from the financial statements of PT. Unilever Indonesia Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2020. Based on the results of data analysis that has been carried out on all data obtained, it can be concluded as follows: 1) Liquidity has no partial and insignificant effect. It is proven by the value of $t_{count} < t_{table}$ ($0.396 < 2,447$) with a value of $sig = 0.706 > 0.05$ so that hypothesis I cannot be accepted. 2) Solvency has no partial and insignificant effect. It is proven by the value of $t_{count} < t_{table}$ ($-1.562 < -2.447$) with a value of $sig = 0.169 > 0.05$ so that hypothesis II cannot be accepted. 3) Activities have a partial and significant effect on profitability. It is proven by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($6.398 > 2,447$) with a value of $sig = 0.001 < 0.05$ so that the third hypothesis can be accepted. 4) Liquidity, Solvency, and Activity have a simultaneous effect on Profitability, as evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$ or $19.656 > 4.76$, and with a significant value of $0.002 < 0.05$ so that hypothesis IV can be accepted. 5) The magnitude of the influence of each The independent variables on the dependent variable are Liquidity, Solvency and Activity on Profitability at PT. Media Nusantara Citra Tbk. The 2011-2020 period is 90.8%. While the rest (100%-90.8%) which is equal to 9.2% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Liquidity, Solvency, Activity, and Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Pt. Media Nusantara Citra Tbk. Pada tahun 2011-2020, secara parsial dan simultan penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Faktor-faktor tersebut merupakan pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data Ikhtisar Laporan Keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Likuiditas tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,396 < 2,447$) dengan nilai $sig = 0,706 > 0,05$ sehingga hipotesis I tidak dapat diterima. 2) Solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan. Terbukti dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,562 < -2,447$) dengan nilai $sig = 0,169 > 0,05$ sehingga hipotesis II tidak dapat diterima. 3) Aktivitas berpengaruh secara

parsial dan signifikan terhadap profitabilitas. Terbukti dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,398 > 2,447$) dengan nilai $sig = 0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. 4) Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,656 > 4,76$, dan dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga hipotesis IV dapat diterima. 5) Besarnya pengaruh masing-masing Variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011-2020 sebesar 90,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 90,8\%$) yaitu sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
Keywords: *Liquidity, Solvency, Activity, and Profitability*

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang pesat. Peristiwa tersebut diimbangi dengan perkembangan teknologi yang memberi pengaruh besar terhadap dunia usaha. Kondisi tersebut berdampak pada semakin banyaknya usaha-usaha baru yang bermunculan dengan berbagai jenis bidang usaha. Sehingga, keunggulan kompetitif mulai berkembang dan para pemilik usaha berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan. Persaingan dan perkembangan dunia ekonomi dalam era globalisasi menuntut manajemen agar mampu melakukan pengelolaan dan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi dalam lingkungannya secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar perusahaan bisa bertahan dalam era globalisasi. Perusahaan yang harus memiliki strategi agar dapat bertahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dunia bisnis.

Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Pada hakikatnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan dapat ditingkatkan melalui kinerja keuangan. Terkait dengan meningkatnya persaingan usaha saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja terutama pada kinerja keuangannya. Artinya kinerja keuangan yang sehat dan efektif dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal. Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai suatu perusahaan apakah telah berjalan dengan baik atau tidak adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Gitman, 2003:591). Dengan tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan akan beroperasi pada tingkat biaya rendah yang akhirnya akan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan semua rasio profitabilitas, perbandingan dari sebuah perusahaan dengan perusahaan serupa dapat dinilai dengan pasti. Hanya dengan melakukan perbandingan dapat menilai apakah profitabilitas dari suatu perusahaan baik atau jelek.

PT. Media Nusantara Citra Tbk atau dikenal dengan MNC Media merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi. MNC Media adalah grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara. Melalui konten siaran televisi berkualitas dan berbagai jenis konten multimedia yang inovatif, MNC Media mampu memberikan hiburan

keluarga yang inspiratif serta menjadi sumber berita dan informasi yang paling terpercaya di Indonesia. Perusahaan ini memiliki stasiun televisi yang masuk dalam kategori FTA. Bisnis inti dari perusahaan ini mencakup televisi, radio, koran, rumah produksi, layanan streaming konten digital, portal berita online dan lainnya. MNC Media memiliki 3 saluran tv di Indonesia, yaitu RCTI, MNCTV, dan GTV.

II. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Hanafi (2012:81) yaitu Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada beberapa macam rasio profitabilitas, salah satunya yaitu *Return On Asset* (ROA).

Menurut Harahap (2013:305) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan rata-rata total aset perusahaan.

Menurut Agus Sartono (2015:123), *return on assets* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atas setiap satu rupiah aset yang digunakan. *Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba sebelum pajak pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham.

Likuiditas

Menurut Hery (2016:142), mengemukakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, berarti rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Ada beberapa macam rasio likuiditas, salah satunya *current ratio*.

Menurut Kasmir (2014:134) *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2012) *current ratio* (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Akibatnya resiko yang ditanggung pemegang saham juga semakin kecil. Menurut Wachowicz (2012:163) menyatakan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan, dan semakin besar laba perusahaan. Jangka panjang (Hanafi, 2013:40). Rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur solvabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko yang tinggi, dan sebaliknya. Akan tetapi juga

ada kesempatan perusahaan memperoleh laba yang besar apabila penggunaan hutang akan mengurangi kewajiban pajak.

Menurut Fahmi (2015:128) Debt to Equity Ratio sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Pramesti (2016) besarnya debt to equity ratio menunjukkan tingkat risiko finansial perusahaan yang semakin tinggi. Penggunaan hutang perusahaan yang besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak dapat membayar hutang. Semakin rendah rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Solvabilitas

Menurut Hery (2016:161) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas atau leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan menggunakan pinjaman hutang. Ada beberapa rasio solvabilitas, salah satunya debt to equity ratio.

Menurut Kasmir (2014:157), menyatakan bahwa: Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Darsono dan Ashari (2010:54- 55) Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (Leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Rasio solvabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Rasio solvabilitas yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jangka panjang (Hanafi, 2013:40). Rasio solvabilitas diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur solvabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko yang tinggi, dan sebaliknya. Akan tetapi juga ada kesempatan perusahaan memperoleh laba yang besar apabila penggunaan hutang akan mengurangi kewajiban pajak.

Menurut Fahmi (2015:128) Debt to Equity Ratio sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Pramesti (2016) besarnya debt to equity ratio menunjukkan tingkat risiko finansial perusahaan yang semakin tinggi. Penggunaan hutang perusahaan yang besar akan mengakibatkan semakin tingginya risiko untuk tidak dapat membayar hutang. Semakin rendah

rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Aktivitas

Menurut Hery (2016:178), menjelaskan bahwa rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen pada tingkat efisiensi dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Ada beberapa macam rasio aktivitas, salah satunya total assets turnover.

Menurut Kasmir (2016: 185) Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Hanafi dan Halim (2009) Total Asset Turnover adalah Rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi)".

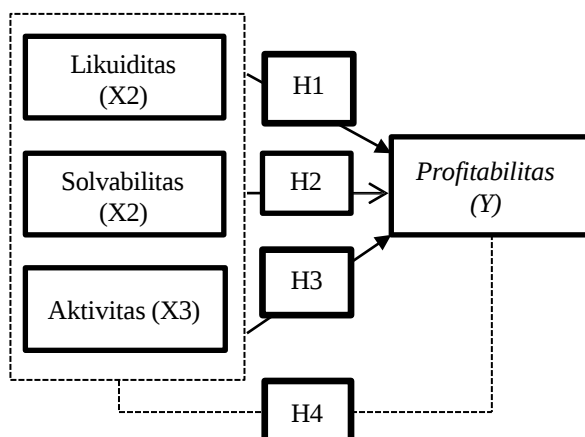
Pengaruh Aktivitas terhadap Profitabilitas

Rasio aktivitas dalam penelitian ini menggunakan Total Asset Turn Over (TATO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir,2016:172) Semakin cepat perputaran aktiva yang dialami oleh perusahaan berarti semakin cepat peningkatan profitabilitas yang diperoleh. Dengan demikian maka tingkat ROA juga ikut meningkat seiring dengan meningkatkannya jumlah profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena perputaran modal bisa bekerja secara efisien dan efektif.

Menurut Harahap (2015:309) Total Assets Turnover menggambarkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan. Sehingga penjualan dan total aktiva merupakan komponen penting dalam perputaran total aktiva. Pemanfaatan sumber daya yang dimiliki yaitu dengan melakukan aktivitas perputaran total aktiva maka akan memperoleh laba. Sehingga dapat dikatakan bahwa total assets turnover berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Sawir (2005:17) total assets turnover mengukur seberapa jauh aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva sehingga meningkat. Sedangkan Total Asset Turnover dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, Total Asset Turnover dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Dengan demikian Total Assets Turnover memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Kerangka Konseptual



9. Hipotesis Penelitian

1. $H_0: r=0$, Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas secara parsial.
 $H: r \neq 0$, Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas secara parsial.
2. $H_0: r=0$, Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas secara parsial.
 $H_2: r \neq 0$, Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas secara parsial.
3. $H_0: r=0$, Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Aktivitas terhadap Profitabilitas secara parsial.
 $H_3: r \neq 0$, Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Aktivitas terhadap Profitabilitas secara parsial.
4. $H_0: r=0$, Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas secara simultan.
 $H_4: r \neq 0$, Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas secara simultan.

II. METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kausal komperatif*. Penelitian *kausal komperatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berdasarkan atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung yakni dari :

- a. Situs IDX (www.idx.co.id)
- b. Situs resmi PT Media Nusantara Citra Tbk.
- c. Literatur serta tulisan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah *Library Research* (Penelitian Kepustakaan) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, konsep-konsep dengan menelaah berbagai literature-literatur dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti, serta pengambilan data melalui internet pada website resmi PT. Unilever Indonesia Tbk. dan dari website Bursa Efek Indonesia pada situs IDX (www.idx.co.id). Adapun pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan SPSS .

Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2009) analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda,

model persamaan untuk analisis regresi linier berganda menurut Sugiono, (2009) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dikarenakan satuan pada masing masing variabel berbeda, dimana Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas dengan satuan persen (%). Sedangkan dengan Aktivitas dengan satuan kali (x) sehingga di Log kan.

$$\text{Log } Y = \alpha + \beta_1 \text{ Log } X_1 + \beta_2 \text{ Log } X_2 + \beta_3 \text{ Log } X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Profitabilitas
X1	= Likuiditas
X2	= Solvabilitas
X3	= Aktivitas
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3}$	= Koefisien Regresi
e	= Error

3.2.2. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus harus dikalikan 100%. Gunanya untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, dengan asumsi $0 \leq r^2 \leq 1$ (Sugiyono, 2006).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD	: Koefisien Determinasi
R^2	: R Square

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di mana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan.

Untuk menguji pengaruh secara parsial antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 digunakan uji t dengan rumus menurut Sugiyono (2009:67) sebagai berikut: Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Adapun langkah-langkah untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. Menformulasikan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu :
 $H_0 : r = 0$ artinya Likuiditas, Solvabilitas, dan rasio Aktivitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
2. $H_a : r \neq 0$ artinya Likuiditas, Solvabilitas, rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) Menghitung F hitung dengan rumus :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\frac{\sum B_n}{\sum S_n}$$

Keterangan :

bi = koefisien regresi

s = standar deviasi sampel

n = jumlah sampel Menghitung jumlah sampel :

Df = **n** – **k**

Dimana :

k = jumlah variabel (bebas + terikat)

n = jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$,

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.

Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas PT.

$$\frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Median = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel

F = Nilai f yang dihitung

- a. Menghitung Ftabel dengan rumus :

$$df1 = k-1 \quad df2 = n-k$$

Dimana :

K = Jumlah variabel (bebas + terikat)

N = Jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

- b. Kriteria Pengujian :

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak artinya tidak

terdapat pengaruh antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Adapun deskripsi dari data Profitabilitas yang dilihat dari *Return On Assets* (ROA) dapat ditampilkan seperti pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Data Profitabilitas (ROA) PT. Media Nusantara Citra Tbk. Tahun 2011-2020

Tahun	Profitabilitas (%)	Pertumbuhan (%)
2011	12,79	-
2012	19,67	53,79
2013	18,82	-4,32
2014	7,64	-59,40
2015	8,82	15,44
2016	10,41	18,03
2017	10,41	0
2018	9,83	-5,57
2019	13,19	34,18
2020	5,32	-59,67
Rata-rata	11,69	-0,752

Sumber: Data Diolah Lampiran

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat dari *Return on assets* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 berfluktuasi. Laba bersih pada tahun 2011 yang disumbangkan oleh total aset adalah sebesar 12,79%. Pada tahun 2012 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami peningkatan sebesar 19,67% atau persentase pertumbuhan sebesar 53,79%. Pada tahun 2013 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami penurunan sebesar 18,82% atau persentase pertumbuhan sebesar -4,32%. Pada tahun 2014 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami penurunan sebesar 7,64% atau persentase pertumbuhan -59,40%. Pada tahun 2015 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami peningkatan sebesar 8,82% atau persentase pertumbuhan sebesar 15,44%. Pada tahun 2016 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami peningkatan sebesar 10,41% atau persentase pertumbuhan sebesar 18,03%. Pada tahun 2017 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami penetapan di 10,41% atau persentase pertumbuhan sebesar 0%. Pada tahun 2018 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami penurunan sebesar 9,83% atau persentase pertumbuhan sebesar - 5,57%. Pada tahun 2019 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami peningkatan sebesar 13,19% atau persentase pertumbuhan sebesar 34,18%. Pada tahun 2020 laba bersih yang disumbangkan oleh total aset mengalami penurunan sebesar 5,32% atau persentase pertumbuhan sebesar -59,67%.

Rata-rata dari *return on assets* PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 adalah sebesar 11,69% dengan persentase pertumbuhan sebesar -0,752%, yang artinya selama 10 tahun tersebut mengalami penurunan. Semakin rendah nilai *return on assets* perusahaan maka menunjukkan bahwa semakin rendah laba (keuntungan) yang diperoleh perusahaan.

Dari tabel diatas terlihat bahwa *Return On Aseets* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanam dalam aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Setiap 0,1 atau 1% rasio ROA yang dihasilkan menunjukkan 1% total laba bersih sebagai tingkat pengembalian dari penggunaan asset perusahaan. Semakin besar nilai rasio ROA, maka semakin besar dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba.

Adapun deskripsi dari data Likuiditas yang dilihat dari *current ratio* (CR) dapat ditampilkan seperti pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Likuiditas (CR) PT. Media Nusantara Citra Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Likuiditas (%)	Pertumbuhan (%)
2011	490,37	-
2012	541,25	10,37
2013	424,02	-21,66
2014	971,69	129,16
2015	743,10	-23,52
2016	158,09	-78,72
2017	460,39	191,22
2018	340,66	-26,01
2019	356,93	4,78
2020	385,14	7,90
Rata-rata	487,164	19,352

Sumber: Data Diolah Lampiran

Pada tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa *current ratio* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020 berfluktuasi. *Current ratio* yang nilainya diatas 100% berarti aktiva lancarnya dapat menutupi semua utang lancar yang artinya semakin likuid perusahaan. Pada tahun 2011 *current ratio* sebesar 490,37%. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 541,25% atau persentase pertumbuhan sebesar 10,37%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 424,02% atau persentase pertumbuhan sebesar -21,66%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 971,69% atau persentase pertumbuhan 129,16%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 743,10% atau persentase pertumbuhan -23,52%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 158,09% atau persentase pertumbuhannya -78,72%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 460,39% atau persentase pertumbuhans sebesar 191,22%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 340,66% atau persentase pertumbuhan sebesar -26,01%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 356,93% atau persentase pertumbuhan sebesar 4,78%. Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 385,14% atau persentase pertumbuhan sebesar 7,90%.

Rata-rata dari *current ratio* PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 adalah sebesar 487,16% dengan persentase pertumbuhan sebesar 19,352%, nilainya diatas 100% yang berarti aktiva lancarnya dapat menutupi semua utang lancar yang artinya semakin likuid perusahaan. Semakin tinggi nilai *cuttent ratio* perusahaan maka menunjukkan bahwa semakin

baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka pendek nya (likuid).

Dari tabel diatas terlihat bahwa semakin tinggi CR (*current ratio*) perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi dan return saham dapat ditingkatkan. Semakin tinggi *current ratio* perusahaan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendeknya dan pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan kreditur kepada perusahaan, sehingga sumber dana jangka pendek tercukupi dan *return* saham dapat ditingkatkan.

Adapun deskripsi dari data Solvabilitas yang dilihat dari *debt to equity ratio* (DER) dapat ditampilkan seperti pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3
Data Solvabilitas (DER) PT. Media Nusantara Citra Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Solvabilitas (%)	Pertumbuhan (%)
2011	30,19	-
2012	22,80	-24,48
2013	24,17	6,01
2014	44,88	85,68
2015	51,31	14,33
2016	50,10	-2,36
2017	53,63	7,04
2018	53,53	-0,19
2019	42,40	-20,79
2020	30,85	-27,43
Rata-rata	40,38	3,781

Sumber: Data Diolah Lampiran

Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat Pada tabel 4.3 diatas dapat dilihat *debt to equity ratio* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020 berfluktuasi. nilai *debt to equity ratio* dibawah angka 1 atau 100% yang artinya hutang/kewajibannya lebih kecil dari modal bersihnya yang berarti *debt to equity ratio* perusahaan dalam keadaan baik. *Debt to equity ratio* pada tahun 2011 sebesar 30,19%. Pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 22,80% atau persentase pertumbuhannya yaitu sebesar - 24,48%. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 24,17% atau persentase pertumbuhan sebesar 6,01%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 44,88% atau persentase pertumbuhan 85,68%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 51,31% atau persentase pertumbuhan 14,33%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 50,10% atau persentase pertumbuhan -2,36%. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 53,63% atau persentase pertumbuhan sebesar 7,04%. Pada tahun 2018 mengalami penetapan sebesar 53,53% atau persentase pertumbuhannya yaitu sebesar -0,19%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 42,40% atau persentase pertumbuhan sebesar -20,79%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 30,85% atau persentase pertumbuhan sebesar -27,43%.

Rata-rata dari *debt to equity ratio* PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011- 2020 adalah sebesar 40,386% dengan persentase pertumbuhan sebesar 3,781%, yang artinya selama 10 tahun tersebut mengalami peningkatan. *Debt to equity ratio* dibawah angka 1 atau 100% yang artinya hutang/kewajibannya lebih kecil dari modal bersihnya yang berarti *debt to equity rasio* perusahaan dalam keadaan baik.

Semakin rendah nilai *debt to equity ratio* perusahaan maka semakin bagus, karena menunjukkan semakin kecil resiko kerugian yang akan terjadi sebab kecilnya hutang dibandingkan dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan dari hutang tersebut.

Pada tabel diatas terlihat bahwa *debt to equity ratio* menunjukan seberapa besar tingkat penggunaan hutang perusahaan terhadap yang digunakan oleh perusahaan, apabila *debt to equity ratio* perusahaan tersebut meningkat berarti sebagian besar ekuitas perusahaan tersebut untuk menambah modalnya melakukan pinjaman dari pihak luar.

Adapun deskripsi dari data Aktivitas yang dilihat dari total assets turnover (TATO) dapat ditampilkan seperti pada tabel

4.4 berikut :

Tabel 4.4
Data Aktivitas (TATO) PT. Media Nusantara Citra Tbk Tahun 2011-2020

Tahun	Aktivitas (kali)	Pertumbuhan (%)
2011	0,61	-
2012	0,70	14,75
2013	0,68	-2,86
2014	0,25	-63,23
2015	0,44	76
2016	0,47	6,82
2017	0,47	0
2018	0,45	-4,25
2019	0,47	4,44
2020	0,21	-55,32
Rata-rata	0,47	-2,365

Sumber: Data Diolah Lampiran

Pada tabel 4.4 diatas dapat dilihat *total assets turnover* pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020 berfluktuasi. Pada tahun 2011 berputar sebesar 0,61 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan berputar sebesar 0,70 kali dalam satu tahun atau persentase pertumbuhan sebesar 14,75%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan berputar sebesar 0,68 kali dalam satu tahun atau persentase pertumbuhan sebesar -2,86%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan berputar sebesar 0,25 kali dalam satu tahun atau persentase pertumbuhan sebesar -63,23%. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan berputar sebesar 0,44 kali dalam setahun atau persentase pertumbuhan sebesar 76%. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan berputar sebesar 0,47 kali dalam setahun atau persentase pertumbuhan sebesar 6,82%. Pada tahun 2017 mengalami penetapan berputar di 0,47 dalam setahun atau persentase pertumbuhan sebesar 0%. Pada tahun 2018 mengalami penurunan berputar sebesar 0,45 kali dalam setahun atau persentase pertumbuhan sebesar -4,25%. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan berputar sebesar 0,47 kali atau persentase pertumbuhan sebesar 4,44%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan berputar sebesar 0,21 kali dalam setahun atau persentase pertumbuhannya yaitu sebesar -55,32%.

Rata-rata dari *total assets turnover* PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011- 2020 adalah berputar sebesar 0,475% dalam satu tahun dengan persentase pertumbuhan sebesar -2,365%, yang artinya selama 10 tahun tersebut mengalami penurunan. Semakin rendah nilai rasio aktivitas maka berarti perusahaan kurang dapat mengoptimalkan

asetnya.

Pada tabel diatas terlihat bahwa *total assets turnover* yang dimana semakin tinggi *total assets turnover* berarti semakin efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva didalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai *total asset turnover* maka akan semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap menciptakan penjualan tinggi. Tingkat *total asset turnover* dipengaruhi oleh nilai penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dibandingkan dengan nilai aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan nilai *total assets turnover* yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menempatkan dananya dalam bentuk aset dasar. Semakin tinggi nilai *total assets turnover* maka semakin tinggi penjualan yang diperoleh sedangkan semakin rendah nilai *total asset turnover* maka berarti perusahaan kurang dapat mengoptimalkan asetnya.

Analisis dan Pembahasan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear dapat dilihat dari tabel uji coefficients berdasarkan output SPSS versi 24, untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel independen yaitu likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Ditunjukkan pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	-4,932	1,139		-,360	,731			
Profitabilitas	,160	6,815	,080	,141	,893	,188	,057	,040
Struktur Aktiva	3,386	,112	,253	,497	,637	,137	,199	,140
Operating Leverage	,214	1,139	,683	1,909	,105	,698	,615	,536
a. Dependent Variable: PROFITABILITAS								

Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Struktur Profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	
1	,953 ^a	,908	,861	,06396	,908	19,656	3	6	,002

Dari tabel 4.5 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:
Profitabilitas = 1,629 + 0,041 Likuiditas + -0,249 Solvabilitas + 0,874 Aktivitas

Keterangan:

1. Nilai konstanta (α) adalah bertanda positif (+) sebesar 1,629 artinya jika variabel likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka profitabilitas meningkat sebesar Rp 1,629.
2. Dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien likuiditas bertanda positif (+) sebesar 0,041 artinya jika nilai likuiditas meningkat sebesar satu persen (1%), maka profitabilitas akan meningkat sebesar Rp 0,041. Dengan asumsi variabel solvabilitas dan aktivitas tetap konstan.
3. Dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien solvabilitas bertanda negatif (-) sebesar -0,249 artinya jika nilai solvabilitas menurun sebesar satu persen (1%), maka profitabilitas akan menurun yaitu sebesar Rp -0,249 dengan asumsi variabel likuiditas dan aktivitas tetap konstan.
4. Dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien aktivitas bertanda positif (+) sebesar 0,874 artinya jika nilai aktivitas meningkat sebesar satu persen (1%), maka profitabilitas akan meningkat sebesar Rp 0,874. Dengan asumsi variabel likuiditas dan solvabilitas tetap konstan.

Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi dengan rumus $KD = 0,953^2 \times 100\% = 90,8\%$ atau dapat dilihat pada (R square) sebesar 0,908, artinya persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2010-2019

adalah sebesar 90,8%. Sedangkan sisanya (100% - 90,8%), yaitu sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.4. Pengujian Hipotesis Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing masing atau secara parsial variabel independen Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011- 2020.

Hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part
Model									
1	(Constant)	1,629	,394		4,135	,006			
	LIKUIDITAS	,041	,105	,051	,396	,706	-,084	,160	,049
	SOLVABILITAS	-,249	,159	-,210	-1,562	,169	-,506	-,538	-,194
	AKTIVITAS	,874	,137	,868	6,398	,001	,929	,934	,794

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat harga tabel adalah $df = n - k (10 - 4 = 6)$, sehingga diperoleh dengan Uji dua arah dimana untuk Thitung yang positif digunakan tabel = 2,447 dan Ttabel - 2,447 untuk nilai Thitung yang bernilai negatif untuk hasil sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011- 2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel ($0,396 < 2,447$) dengan nilai signifikan Likuiditas = $0,706 > 0,05$. Artinya nilai signifikan > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.

2. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011- 2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,562 < -2,447$) dengan nilai signifikan Solvabilitas = $0,169 > 0,05$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.
3. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($6,398 > 2,447$) dengan nilai signifikan Aktivitas = $0,001 < 0,05$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020.

Uji F (Secara Simultan)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara F_{tabel} dan F_{hitung} . Selain itu akan dilihat nilai signifikansi (sig), dimana jika nilai sig. Dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji regresi antara variabel Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020. Bisa dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,241	3	,080	19,656	,002 ^b
	Residual	,025	6	,004		
	Total	,266	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Aktivitas, Likuiditas, Solvabilitas

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 10. Maka didapat harga F_{tabel} adalah $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($10 - 4 = 6$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas+terikat) dan n adalah jumlah data. sehingga didapat F_{tabel} 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari F_{hitung} sebesar 19,656 dengan nilai signifikan (sig.) 0,002. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut: dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,656 > 4,76$, serta dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Dengan nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. tahun 2011-2020 secara simultan.

IV. KESIMPULAN

- 1) Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,396 < 2,447$) dengan nilai signifikan likuiditas = $0,706 > 0,05$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020.
- 2) Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,562 < -2,447$) dengan nilai signifikan solvabilitas = $0,169 > 0,05$. Artinya nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan solvabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011- 2020.
- 3) Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,398 > 2,447$) dengan nilai signifikan aktivitas yaitu = $0,001 < 0,05$. Artinya nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan aktivitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011- 2020.
- 4) Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. periode 2011-2020. Ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,656 > 4,76$, serta dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$.
- 5) Besarnya pengaruh dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada PT. Media Nusantara Citra Tbk. Periode 2011- 2020 adalah sebesar 90,8%. Sedangkan sisanya ($100\%-90,8\%$) yaitu sebesar 9,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonesia.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku dua, Edisi sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Alfabeta
- Farah Margaretha. 2007. Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa. Gramedia Widiasarana Indonesia.Jakarta.
- G. Sugiyarso dan F. Winarni. (2005). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Handoko, H. (2012). Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia. BPFE : Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011.